

**ANALISIS PERBANDINGAN USIA PARO HIDUP ARTIKEL  
PADA JURNAL KHIZANAH AL-HIKMAH DAN  
JURNAL BERKALA ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI TAHUN  
2018-2020**

**NINDA HAPSARI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

**ANALISIS PERBANDINGAN USIA PARO HIDUP ARTIKEL  
PADA JURNAL KHIZANAH AL-HIKMAH DAN  
JURNAL BERKALA ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI  
TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Perpustakaan dan Ilmu Informasi**



**NINDA HAPSARI  
NIM. 17234019/2017**

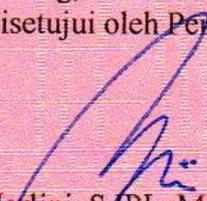
**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### SKRIPSI

Judul : Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel Pada  
Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu  
Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020  
Nama : Ninda Hapsari  
Nim : 17234019  
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2021  
Disetujui oleh Pembimbing,



Marlina, S.IPL., MLIS  
NIP 198102102009122005

Ketua Jurusan,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.  
NIP 19740110 199903 2001

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ninda Hapsari

NIM : 17234019

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

**Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel  
Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan  
Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020**

Padang, Juni 2021

### Tim Penguji

1. Ketua : Marlini, S.IPI., MLIS
2. Anggota : Dr. Ardoni, M.Si
3. Anggota : Ena Noveria, M.Pd

### Tanda Tangan

1.   
2.   
3. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul “Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari arahan pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2021  
Saya yang menyatakan,


Ninda Hapsari  
NIM 2017/17234019

## ABSTRAK

**Ninda Hapsari**, 2021. “Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020”. *Skripsi*. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perbandingan usia paro hidup artikel yang disitir pada jurnal bidang ilmu perpustakaan dan untuk mendeskripsikan kemutakhiran artikel yang diterbitkan ditinjau dari usia paro hidup artikel yang disitir pada tahun 2018-2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif melalui dokumentasi dengan menganalisis daftar pustaka dari jurnal online terbitan perguruan tinggi. Populasi dalam penelitian ini adalah artikel yang terdapat pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020 yang berjumlah 117 artikel dengan jumlah sitiran sejumlah 2.403 buah sitiran.

Hasil dari penelitian ini adalah usia paro hidup dari Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020 adalah 7,16 tahun, sedangkan Jurnal Khizanah al-Hikmah Tahun 2018-2020 adalah 7,9 tahun. Dimana percepatan informasi pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi lebih baik dibandingkan Jurnal Khizanah al-Hikmah. Usia paro hidup kedua jurnal pada periode waktu 2018-2020 sudah sesuai dengan ketetapan Kementerian Riset dan Teknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (RISTEK-BRIN). Tetapi, Volume 7 Nomor 1 tahun 2019 pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Volume 16 Nomor 2 tahun 2020 pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi usia paro hidupnya sudah melampaui ketetapan.

***Kata kunci*** : *paro hidup, bibliometrika, artikel ilmiah, jurnal ilmiah*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020”. Penulisan skripsi ini adalah sebagai pemenuhan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Marlini, S.IPI., MLIS., selaku Pembimbing skripsi, (2) Dr. Ardoni, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Penguji I, (3) Ena Noveria, M.Pd., selaku Dosen Penguji II, (4) Dr.Yenni Hayati, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Desriyeni, S.Sos, M.Hum, selaku Ketua Prodi Perpustakaan dan Ilmu Informasi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mohon maaf sebesar-besarnya jika masih ditemukan kesalahan-kesalahan yang tidak disengaja. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik untuk penulis maupun pembaca.

Padang, April 2021

Penulis

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Batasan Istilah.....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
A. Landasan Teori.....	10
1. Bibliometrika ( <i>Bibliometrics</i> ).....	10
2. Analisis Sitiran.....	13
3. Paro Hidup Literatur.....	15
4. Jurnal Ilmiah.....	17
5. Artikel Ilmiah.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Metode Penelitian.....	26
C. Populasi.....	27
D. Variabel dan Data.....	27
E. Instrumentasi.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Teknik Pengolahan Data.....	30
H. Teknik Penganalisisan Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Deskripsi Data.....	33
1. Identifikasi Jurnal Khizanah al-Hikmah.....	34
2. Identifikasi Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi.....	35
B. Analisis Data.....	35
1. Analisis Usia Paro Hidup Jurnal Khizanah al-Hikmah Tahun 2018-2020.....	35
2. Analisis Usia Paro Hidup Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020.....	55

C. Pembahasan.....	74
1. Usia Paro Hidup Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi.....	74
2. Perbandingan usia paro hidup Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi.....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	Statistik Sitasi Jurnal Ilmu Perpustakaan terakreditasi SINTA 2 .....6
Tabel 2	Tabel Populasi..... 27
Tabel 3	Variabel..... 28
Tabel 4	Identifikasi Jurnal Khizanah al-Hikmah .....34
Tabel 5	Identifikasi Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi.....35
Tabel 6	Distribusi frekuensi kumulatif Vol.6 No.1 .....37
Tabel 7	Distribusi frekuensi kumulatif Vol.6 No.2 .....40
Tabel 8	Distribusi frekuensi kumulatif Vol.7 No.1 .....43
Tabel 9	Distribusi frekuensi kumulatif Vol.7 No.2 .....46
Tabel 10	Distribusi frekuensi kumulatif Vol.8 No.1 .....49
Tabel 11	Distribusi frekuensi kumulatif Vol.8 No.2 .....52
Tabel 12	Rekapitulasi Usia Paro Hidup Jurnal Khizanah al-Hikmah Tahun 2018-2020 ..... 54
Tabel 13	Distribusi frekuensi kumulatif Vol. 14 No.1 .....56
Tabel 14	Distribusi frekuensi kumulatif Vol. 14 No.2 .....59
Tabel 15	Distribusi frekuensi kumulatif Vol. 15 No.1 .....62
Tabel 16	Distribusi frekuensi kumulatif Vol. 15 No.2 .....65
Tabel 17	Distribusi frekuensi kumulatif Vol. 16 No.1 .....68
Tabel 18	Distribusi frekuensi kumulatif Vol. 16 No.2 .....71
Tabel 19	Rekapitulasi Usia Paro Hidup Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020 ..... 73

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	Grafik Statistik Publikasi Jurnal SINTA di ASEAN .....1
Gambar 2	Kerangka Konseptual.....25

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Jurnal Khizanah al-Hikmah Volume 6 No.1 Tahun 2018..... 87
Lampiran 2	Jurnal Khizanah al-Hikmah Volume 6 No.2 Tahun 2018..... 94
Lampiran 3	Jurnal Khizanah al-Hikmah Volume 7 No.1 Tahun 2019..... 101
Lampiran 4	Jurnal Khizanah al-Hikmah Volume 7 No.2 Tahun 2019..... 109
Lampiran 5	Jurnal Khizanah al-Hikmah Volume 8 No.1 Tahun 2020..... 117
Lampiran 6	Jurnal Khizanah al-Hikmah Volume 8 No.2 Tahun 2020..... 127
Lampiran 7	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 14 No.1 Tahun 2018..... 141
Lampiran 8	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 14 No.2 Tahun 2018..... 150
Lampiran 9	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 15 No.1 Tahun 2019..... 160
Lampiran 10	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 15 No.2 Tahun 2019..... 170
Lampiran 11	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 16 No.1 Tahun 2020..... 180
Lampiran 12	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Volume 16 No.2 Tahun 2020..... 192
Lampiran 13	Jadwal Penelitian..... 204

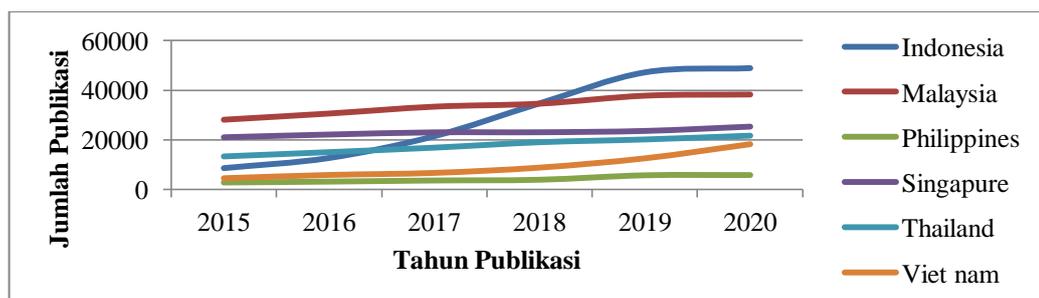
## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Jurnal merupakan salah satu karya ilmiah yang berisikan kumpulan artikel tentang penemuan, penelitian, dan kajian ilmiah terbaru. Tujuan dari jurnal itu sendiri adalah untuk menyebarkan tentang hasil penelitian yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas suatu bidang ilmu. Jurnal juga merupakan karya ilmiah yang paling banyak di publikasi dan digunakan karena menyediakan berbagai macam penelitian mengenai suatu bidang ilmu pada waktu yang singkat.

Pada statistik publikasi jurnal pada situs SINTA (*Science and Technology Index*) di ASEAN, Indonesia menempati posisi pertama dengan jumlah 48.842 buah jurnal pada tahun 2020. Situs SINTA ini merupakan basis data yang diterbitkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (RISTEK-BRIN), dimana basis data ini menggabungkan basis data publikasi ilmiah seperti *Scopus*, *Simlitabmas*, *Arjuna*, *Garuda*, *PDDIKTI*, *Risbang*, dan *Google Scholar* (Rayyan, 2018). Berikut merupakan Tabel Statistik Publikasi Jurnal SINTA di ASEAN.

Gambar 1  
**Grafik Statistik Publikasi Jurnal SINTA di ASEAN**



Sumber: SINTA ASEAN Benchmarking (<https://sinta.ristekbrin.go.id/home/benchmark>)

Dilihat dari kuantitas jurnal yang telah diterbitkan, tingkat penerbitan jurnal di Indonesia semakin meningkat selama 6 tahun terakhir. Banyaknya kuantitas penerbitan jurnal Indonesia di kancah internasional mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam hal meningkatkan jumlah penelitian bermutu dan mendistribusikan hasil penelitian ke masyarakat. Hasil dari penelitian ini juga dapat berdayaguna dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Jurnal pada umumnya berisikan informasi yang terbaru, maka informasi yang dikandungnya juga harus memiliki informasi yang paling baru atau mutakhir (Guninda, Rukiyah, dan Christiani, 2015). Ada beberapa cara untuk melihat apakah informasi yang terkait pada suatu bidang ilmu itu mutakhir, yaitu waktu pengumpulan informasi seperti sensus penduduk terbaru, waktu publikasi diperbaharui, *cross-checking* dengan informasi yang sama di tempat lain, waktu pemberian hak cipta atau paten, dan tahun terbit literatur sumber-sumber yang mendukung suatu referensi.

Kemutakhiran informasi yang terkandung dalam setiap bidang ilmu itu berbeda, ada informasi di bidang ilmu tertentu yang berkembang dengan pesat dan sering mengalami perubahan, namun ada juga yang tidak memerlukan perubahan dengan cepat. Bidang ilmu IPTEKS, informasi, bisnis, dan kedokteran, tingkat kebutuhan akan kemutakhiran informasi sangat tinggi sehingga dibutuhkan pembaharuan data secara berkala dan cepat. Tetapi berbeda dengan bidang ilmu sejarah, penulis dan tempat kejadian lebih penting daripada kemutakhiran informasi yang dikandungnya.

Pada bidang ilmu perpustakaan fokus pada pembelajarannya adalah mengolah informasi. Informasi sendiri merupakan salah satu bidang ilmu yang

harus mengalami pembaharuan akan isinya karena pengaruh dari percepatan penyebaran informasi ini sangat berpengaruh kepada kegiatan manusia sehari-hari. Perpustakaan sendiri memiliki fungsi utama untuk mengadakan, mengolah, menyediakan dan menyebarkan informasi kepada para pemakai (Kalsum, 2016: 132). Hal ini menjadikan perpustakaan sebagai lembaga pengolah informasi dapat menyediakan beragam informasi yang dapat dipercaya dalam waktu yang singkat. Maka dari itu, penulis memfokuskan jurnal yang akan diteliti pada bidang ilmu perpustakaan.

Adapun untuk meneliti kemutakhiran informasi yang terkandung dalam sebuah penelitian, dapat dikaji dengan menggunakan analisis bibliometrika. Inti dari kajian bibliometrika ini untuk mengkonsepkan analisis yang dilakukan dengan cara menghitung dan mengukur secara kuantitatif tentang komunikasi ilmiah diantara penulis pada bidang ilmu tertentu melalui analisis penggunaan bibliografi dari literatur karya terdahulu. Bibliometrika mengkaji dan menganalisis arah perkembangan literatur dengan menggunakan salah satu komponennya yaitu analisis sitiran. Kajian tentang analisis sitiran memfokuskan penelitiannya pada kaitan antar publikasi.

Kajian analisis sitiran mempelajari seberapa banyak atau seringnya sebuah karya seseorang dikutip oleh orang lain (Fatmawati, 2012: 13). Analisis Sitiran ini membahas tentang sitiran atau daftar pustaka yang dimuat dalam suatu literatur untuk dapat mengetahui tentang produktivitas pengarang seperti mengetahui jumlah artikel per-penulis, artikel per-tahun, artikel per-penulis per-tahun, maupun penulis yang paling produktif. Selain itu, analisis sitiran juga digunakan

untuk mengetahui tentang *core* literatur, keusangan literatur, dan paro hidup literatur.

Paro hidup ini mengkaji tentang rentang waktu dimana suatu literatur disiplin ilmu digunakan sebanyak 50 persen (separuh) dari penggunaan total dokumen itu. Perhitungan paro hidup ini digunakan untuk mengukur tentang batas cepat tidaknya pertumbuhan dari suatu literatur. Semakin tinggi usia paro hidup dokumen bidang ilmu tertentu, menunjukkan semakin banyak hasil penelitian terbaru pada bidang tersebut dan berarti perkembangan bidang ilmu tersebut berjalan dengan baik. Perkembangan yang baik dalam suatu bidang ilmu juga akan turut mempertahankan eksistensi dari ilmu tersebut.

Informasi yang digunakan dalam penulisan jurnal sangat penting untuk dicantumkan dalam daftar pustaka. Informasi yang biasa digunakan dalam jurnal biasanya berbentuk literatur, dengan demikian pembaca dapat mengetahui sumber dari teori-teori dan referensi yang disitir dalam sebuah penelitian agar dipercaya dan dapat menguatkan argumentasi seorang peneliti terhadap sebuah pandangan. Literatur yang disitir dalam sebuah karya ilmiah adalah literatur terdahulu yang isinya berkaitan dengan subjek kajian karya ilmiah yang dibuatnya. Literatur ini sangat penting untuk dicantumkan karena merupakan hal yang lazim dan harus dilakukan dalam setiap penulisan karya ilmiah (Rahmah, Nelisa, & Marlina, 2011: 1).

Kementerian Riset dan Teknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (RISTEK-BRIN) mengeluarkan ketetapan dalam menyitir atau menggunakan referensi untuk karya ilmiah. Karya ilmiah yang digunakan sebaiknya dalam renggang waktu selama 10 tahun terakhir. Tetapi peraturan ini dikecualikan untuk beberapa bidang ilmu seperti hukum, taksonomi, dan

arkeologi karena beberapa bidang ilmu ini tidak banyak melakukan pembaruan. Adapun dalam menetapkan rentang waktu terbitan referensi, penelitian di bidang ilmu perpustakaan seharusnya menggunakan referensi dengan tenggat waktu 10 tahun karena perkembangan ilmu di bidang ini terbilang cepat maka sebaiknya juga meneliti dari tahun yang muda.

Pada SINTA, terdapat 6 peringkat akreditasi yaitu, SINTA peringkat 1 dengan nilai 85-100, peringkat 2 dengan nilai 70-85, peringkat 3 dengan nilai 60-70, peringkat 4 dengan nilai 50-60, peringkat 5 dengan nilai 40-50, peringkat 6 dengan nilai 30-40. Jurnal yang mengkaji tentang ilmu perpustakaan dan memiliki akreditasi SINTA tertinggi yaitu SINTA terdapat 4 jurnal, yaitu Jurnal Khizanah al-Hikmah, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, dan BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi.

Berdasarkan pengamatan langsung pada situs resmi SINTA ([sinta.ristekbrin.go.id](http://sinta.ristekbrin.go.id)) yang penulis lakukan tentang statistik sitasi dari tahun 2018-2020 pada keempat jurnal, jurnal yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi karena keduanya memiliki hasil indeks tertinggi dalam setahun untuk *Google Scholar*. Perbandingan jumlah sitasi empat jurnal tersebut dijabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1  
**Statistik Sitasi Jurnal Ilmu Perpustakaan terakreditasi SINTA 2**

Tahun	Jurnal Khizanah al-Hikmah	Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi	Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan	BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi
2015	13	9	1	21
2016	34	13	1	35
2017	65	38	68	42
2018	115	55	54	43
2019	214	138	98	69
2020	258	104	125	95
<b>JUMLAH</b>	<b>699</b>	<b>357</b>	<b>347</b>	<b>305</b>

Sumber: *Citation Statistics* (<https://sinta.ristekbrin.go.id/>)

Jurnal Khizanah al-Hikmah merupakan terbitan Universitas Islam Negeri Alauddin yang mulai menerbitkan jurnal ilmiah sejak tahun 2013. Jurnal ini terbit selama 2 kali dalam 1 tahun, yaitu pada bulan juni dan desember. Jurnal ini disediakan untuk pustakawan, ilmuwan informasi, spesialis informasi, manajer informasi, peneliti, dan arsiparis yang membutuhkan atau tertarik untuk mengikuti perkembangan dan isu terkini pada bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan. Jurnal ini telah mendapatkan akreditasi SINTA 2 sejak tahun 2018. Dilihat dari statistik tersebut jurnal ini memiliki jumlah sitasi yang paling banyak, dapat diartikan bahwa jurnal ini lebih banyak dijadikan referensi karya tulis ilmiah dalam bidang ilmu perpustakaan lainnya.

Jurnal selanjutnya adalah Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi terbitan Universitas Gadjah Mada. Jurnal ini terbit pertama kali pada tahun 2003 dengan frekuensi penerbitannya selama 2 kali dalam 1 tahun (Juni dan Desember). Tujuan dari penerbitan jurnal ini adalah untuk menyebarluaskan pemikiran dan gagasan konseptual atau hasil penelitian yang telah dicapai di bidang perpustakaan dan informasi. Jurnal ini telah mendapatkan akreditasi SINTA 2 sejak tahun 2018. Meskipun jumlah sitiran setiap tahunnya tidak sebanyak Jurnal

Khizanah al-Hikmah, jurnal ini masih menjadi pilihan referensi dalam mengkaji bidang ilmu perpustakaan.

Jurnal Khizanah al-Hikmah maupun Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi memiliki rentang waktu terbitan yang berbeda. Jurnal Khizanah al-Hikmah ini telah terbit sejak tahun 2013, sedangkan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi telah terbit sejak tahun 2003 dan keduanya berada pada level SINTA yang sama yaitu SINTA 2 pada tahun 2018. Perbedaan antara tahun terbitan kedua jurnal serta tahun kedua jurnal mendapatkan akreditasi SINTA yang sama sangat memengaruhi kemutakhiran yang terdapat dalam masing-masing jurnal. Perbedaan yang signifikan tersebut yang membuat penulis ingin mengetahui perbandingan kemutakhiran informasi yang terkandung pada kedua jurnal dengan menghitung usia paro hidup kedua jurnal tersebut. Untuk mengukur usia paro hidup kedua jurnal tersebut, penulis akan mengukur dari tahun terbitan yang sama, yaitu tahun 2018-2020.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian untuk mengukur usia paro hidup kedua jurnal tahun 2018-2020 ini dirasa penting untuk dapat mengetahui apakah informasi yang terkandung didalamnya terbaharui untuk dapat dijadikan bahan referensi bagi para pembaca atau pengguna kedepannya. Maka dari itu, penulis akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Perbandingan Usia Paro Hidup Artikel Pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah perbandingan usia paro hidup artikel pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah tersebut, penelitian ini dibatasi pada artikel yang diterbitkan pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, berapakah usia paro hidup Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020 diukur berdasarkan sitiran yang dimuat dalam masing-masing jurnal? *Kedua*, bagaimana perbandingan usia paro hidup Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020?

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu. *Pertama*, mendeskripsikan perbandingan usia paro hidup artikel yang disitir pada jurnal bidang ilmu perpustakaan. *Kedua*, untuk mendeskripsikan kemutakhiran artikel yang diterbitkan ditinjau dari usia paro hidup artikel yang disitir pada tahun 2018-2020.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi penulis dan pembaca secara umum. Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai kajian ilmu Bibliometrika, terlebih dengan usia paro hidup dokumen yang disitir pada jurnal terbitan Perguruan Tinggi. Selanjutnya manfaat praktis dari penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang menggunakan ilmu pengetahuan yang mutakhir dengan mempertimbangkan usia dokumen yang akan disitir dalam pembuatan karya ilmiah.

## **G. Batasan Istilah**

Batasan istilah ini untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dari penafsiran pembaca, maka penulis akan membatasi beberapa istilah dan pengertian dalam proposal penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang penulis maksud sebagai berikut. *Pertama*, kajian ilmu Bibliometrika yang membahas mengenai paro hidup usia literatur yang disitir pada artikel yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah. *Kedua*, kajian tentang usia paro hidup ini mengukur tentang batas cepat tidaknya pertumbuhan dari suatu literatur. *Ketiga*, literatur yang dibahas dalam penelitian ini adalah literatur yang digunakan sebagai referensi penulis setiap artikel.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Landasan Teori**

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada bab sebelumnya diperlukan kajian teori untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan tersebut. Adapun teori yang akan diuraikan yaitu, (1) Bibliometrika, (2) Analisis Sitiran, (3) Paro Hidup Literatur, (4) Jurnal Ilmiah, dan (5) Artikel Ilmiah

#### **1. Bibliometrika (*Bibliometrics*)**

##### **a. Pengertian Bibliometrika**

Bibliometrika adalah jenis metode penelitian yang digunakan dalam ilmu Perpustakaan dan Informasi. Kajian ini menggunakan metode evaluasi bibliometrik untuk menentukan pengaruh satu penulis atau untuk menggambarkan hubungan antara dua atau lebih penulis atau karya. Turunan utama bibliometrik adalah jumlah publikasi, jumlah kutipan, analisis sitasi, 'pemetaan' ilmiah dan kutipan dalam paten. Bibliometrika dalam bahasa Inggris merupakan "*bibliometric*", kemudian dalam bahasa Yunani dan bahasa Latin diartikan dari dua kata, yaitu "*biblio*" atau "*bibliography*" yang mempunyai arti buku dan "*metrics*" atau "*metrika*" yang artinya berkaitan dengan mengukur dan mengacu pada penerapan matematika pada studi bibliografi (Thanuskodi, 2010: 78).

Bibliometrika juga dijelaskan oleh Guedes dan Lisboa (2012: 75), Bibliometrika adalah ilmu yang terdiri dari hukum statistika dan prinsip empiris yang berkontribusi pada pembentukan landasan teoritis bidang Ilmu Informasi. Penggunaan kajian bibliometrika dapat digunakan untuk mengevaluasi suatu

bidang pengetahuan diakui sebagai teknik penting dan alat untuk mempelajari, menilai dan mendeteksi fenomena dalam kegiatan ilmiah.

Kemudian menurut Arao et. al. (2017: 604) bibliometrika adalah penghitungan dengan metode matematika dan statistik sebagai alat untuk menghasilkan berbagai indikator terkait dengan produktivitas karya ilmiah dan penulis, frekuensi kemunculan istilah untuk membantu pengambilan keputusan dalam pengelolaan informasi dan pengetahuan. Karya ilmiah yang dapat dijelaskan disini berupa buku, jurnal, dokumen, dan lain sebagainya sebagai bentuk penyebaran informasi terekam.

Pada dasarnya, para ahli tersebut mendefinisikan konsep bibliometrika menjadi sebuah kajian dalam bidang ilmu perpustakaan terhadap dokumen, buku, dan karya ilmiah yang memiliki informasi terekam yang perhitungannya dengan menggunakan metode matematika dan statistika.

#### **b. Tujuan Bibliometrika**

Adapun tujuan dari bibliometrika menurut Fatmawati (2012: 5) adalah untuk menjelaskan bagaimana proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah dari pengembangan informasi itu sendiri secara deskriptif dari perhitungan dan analisis berbagai faset komunikasi. Dengan kata lain, dapat dikatakan juga dengan menjelaskan tentang proses komunikasi tertulis dari segi sifat dan perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu.

Menurut Fattah (2013: 50) dan Guninda, Rukiyah, dan Christiani (2015: 40) tujuan dari bibliometrika ini adalah untuk mencari kebenaran yang umum tentang produksi dan perkembangan ilmu itu sendiri melalui daftar pustaka subjek itu sendiri, penentuan pemakaian bahan informasi dan sumber, penulis, artikel,

pengutipan artikel, dan penyelidikan mengenai kebiasaan membaca dan pola alih informasi dan seterusnya. Kajian ini juga dapat menjelaskan tentang proses komunikasi ilmiah tertulis beserta perkembangannya dalam sebuah disiplin ilmu.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, tujuan digunakannya kajian bibliometrika ini adalah untuk menganalisis dokumen yang bersangkutan melalui ciri-ciri kepengarangannya dan mengkaji secara evaluatif berkaitan dengan pengutipan artikel dan kepengarangan.

### **c. Manfaat Bibliometrika**

Manfaat dari bibliometrika ini juga dapat membantu mengidentifikasi produktivitas dari penerbit, pengarang, organisasi, negara atau berbagai disiplin ilmu karena bibliometrika menganalisis berbagai identifikasi dari koleksi di perpustakaan. Kemudian dari berbagai macam analisis itu, bibliometrika dapat memberikan gambaran mengenai arah gejala perkembangan bidang ilmu sebelumnya, masa kini, dan masa depan (Thanuskodi, 2010: 78).

Selain itu, manfaat bibliometrika menurut Kartika et. al. (2016: 2) adalah untuk mengidentifikasi masalah inti dari beragam bidang ilmu yang ada. Kemudian juga untuk mengidentifikasi pertumbuhan dan perkembangan penelitian dari beragam bidang ilmu. Ini menunjukkan bahwa bibliometrika sangat berguna untuk membantu perpustakaan dalam hal pengadaan dan pengembangan koleksi. Bilamana sudah diketahui koleksi dari bidang ilmu sudah tidak dapat digunakan atau usang karena sudah tidak sering di gunakan oleh pemustaka, perpustakaan dapat menyangi koleksi tersebut. Sehingga secara tidak langsung menjadi salah satu cara untuk pengambilan dan pembuatan keputusan dalam kebijakan penyangian koleksi.

Rahayu dan Idhani (2019: 84) menyatakan bahwa bibliometrika ini dapat bermanfaat ke berbagai area subyek dan sebagian besar berkaitan dengan masalah komunikasi. Sebagai contoh, sitasi dapat digunakan untuk memetakan hubungan antara dokumen, jurnal, atau berbagai saluran komunikasi ilmiah. Dengan begitu, sesama peneliti dapat melihat perkembangan bidang ilmu tertentu secara cepat dengan mengetahui sumber terdahulu yang digunakan dalam penelitian tersebut.

Jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat dari bibliometrika sendiri berpengaruh besar pada pengawasan pertumbuhan dan perkembangan disiplin ilmu tertentu agar dapat diawasi. Bibliometrika juga bermanfaat pada perpustakaan dalam berbagai hal terkait dengan pembaharuan koleksi. Selain itu, informasi dari pembaharuan suatu bidang ilmu itu juga dapat diketahui oleh banyak orang lain untuk kepentingan ilmu pada berbagai masa.

## **2. Analisis Sitiran**

### **a. Pengertian Analisis Sitiran**

Menurut Rupadha (2011: 5) dan Dewi (2015: 101) analisis sitiran merupakan bagian dari kajian bibliometrika yang analisisnya bersifat kuantitatif dengan menerapkan metode statistika dan perhitungan matematika sederhana terhadap bentuk komunikasi tertulis dan komunikasi terekam lainnya. Dalam hal ini diketahui bahwa analisis sitasi merupakan analisis yang menerapkan metode matematika statistika.

Berdasarkan pendapat dalam penelitian oleh Kaur dan Rattan (2018: 192) tentang analisis sitiran, mereka mengungkapkan bahwa analisis sitiran diartikan sebagai evaluasi dan interpretasi dari kutipan yang diterima oleh artikel, ilmuwan,

universitas, negara, dan kelompok kegiatan ilmiah lainnya, yang digunakan sebagai ukuran pengaruh dan produktivitas ilmiah.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Hayati (2016: 3) dikatakan bahwa kajian analisis sitiran ini dilatarbelakangi oleh tingkat pertumbuhan jurnal ilmiah yang sangat cepat dan mendorong para ahli informasi untuk dapat mengembangkan metode analisis sitiran ini untuk dapat mengkaji sebuah jurnal. Dapat dikatakan juga bahwa dengan analisis ini dapat sekaligus untuk menggambarkan adanya hubungan antara sebagian atau seluruh dokumen yang disitir dengan dokumen yang menyitir, sehingga dapat menghitung seberapa banyaknya karya tulis yang disitir oleh para penulis ilmiah. Kegiatan mengutip ini merupakan suatu hal yang wajar dan wajib dilakukan oleh peneliti maupun penulis yang gunannya untuk hal kejujuran dan saling menghormati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis sitiran ini merupakan sebuah kajian dalam naungan bibliometrika dimana kajian yang dibahasnya berupa perhitungan tentang sitiran atau daftar pustaka yang terdapat dalam sebuah dokumen atau literatur seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lainnya dengan metode matematika statistik.

#### **b. Ruang Lingkup Kajian Analisis Sitiran**

Kajian yang diteliti dengan analisis sitiran menurut Fatmawati (2012: 5) adalah frekuensi sitiran, tahun, bahasa, jenis terbitan, paro hidup serta jaringan yang terbentuk akibat sitiran. Lalu terdapat 3 ruang lingkup untuk mengkaji analisis sitiran ini. Pertama dokumen primer, yaitu dokumen yang memuat hasil penelitian asli atau penerapan sebuah teori ataupun penjelasan teori, ide sehingga merupakan informasi langsung dari karya penelitian. Kemudian ada dokumen

sekunder, yang merupakan dokumen yang memberikan informasi tentang dokumen primer. Lalu terakhir ada dokumen tersier, yaitu dokumen yang memberikan informasi tentang dokumen sekunder.

### **3. Paro Hidup Literatur**

#### **a. Pengertian Paro Hidup Literatur**

Paro hidup atau dalam bahasa Inggris *half-life*, mengisyaratkan kekayaan atau kemiskinan informasi yang digunakan dalam suatu karya. Paro hidup didalam *Dictionaries of Bibliometrics* oleh Diodato & Gellatly (2013: 77) adalah pengukuran pada keusangan *diachronous*, dimana hasilnya itu dapat diperoleh dengan mengurangi tahun penerbitan dokumen sumber dari median tahun publikasi dokumen yang mengutip dokumen sumber. Karena paro hidup terkait dengan penghitungan median, beberapa orang menggunakan istilah paro hidup sama dengan median usia sitiran. Paro hidup menunjukkan kecepatan pertumbuhan literatur, yang mengisyaratkan kecepatan pertumbuhan ilmu pengetahuan itu sendiri.

Paro Hidup Literatur menurut Zafrunnisha dan Reddy (2010: 2) serta Arao et. al. (2017: 605), digunakan sebagai pengukur, dimana paro hidup tersebut mengacu pada waktu dimana literaturnya masih aktif sejak diterbitkannya. Ini juga menjadi indikator yang menggunakan analisis sitiran untuk menyelidiki waktu ketika literatur dalam bidang pengetahuan tertentu menjadi jarang digunakan, dengan kata lain, mereka menyelidiki penurunan penggunaan literatur tertentu.

Sebuah dokumen dapat dikatakan “lahir” pada saat dokumen tersebut diterbitkan, kemudian sebuah dokumen dikatakan “hidup” pada saat dokumen

tersebut digunakan, dan dokumen dianggap “mati” pada saat dokumen itu sudah tidak lagi digunakan (Santi, 2020: 41). Ini merupakan konsep lahir, hidup, dan mati makhluk hidup yang dapat diterapkan pada dokumen atau literatur. Konsep ini juga dapat mengartikan bila terdapat dokumen baru, maka dokumen lama akan mengalami penurunan manfaat atau nilainya tetapi dapat dikatakan tetap hidup jika masih banyak yang meyitir ataupun memanfaatkan suatu literatur.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa paro hidup literatur merupakan salah satu bentuk dari kajian bibliometrika dalam mengukur kemutakhiran informasi dan pertumbuhan literatur sebuah bidang ilmu tertentu dengan cara mengurangi tahun terbit sumber literatur dari median tahun literatur yang mengutip sumber referensi literatur. Dalam kajian bibliometrika, usia paro hidup literatur merupakan tingkat keusangan literatur berdasarkan sitirannya. Kajian ini juga memfokuskan pada tahun terbit seluruh jumlah sitiran pada literatur tersebut. Dengan begitu, akan menghasilkan nilai kemutakhiran kandungan informasi pada sebuah literatur tersebut. Semakin baru terbitan suatu literatur maka literatur tersebut akan sering disitir oleh karya tulis lainnya.

#### **b. Manfaat Paro Hidup Literatur**

Manfaat yang didapatkan dengan mengkaji tentang usia paro hidup sebuah literatur ini menurut Manullang (2013: 6) dapat dijabarkan untuk mengetahui perkembangan suatu ilmu pengetahuan, efisiensi dalam bidang pengelolaan dan pengembangan koleksi perpustakaan akan terus meningkat. Untuk bidang pengelolaan perpustakaan, kajian ini dapat digunakan untuk penyiangan (*weeding*) koleksi, pemanfaatan ruang/rak yang terbatas, dan pemisahan koleksi

yang sering digunakan dan jarang digunakan, kemudian dapat juga untuk menjadi pertimbangan pustakawan dalam memilih dan melanggan jurnal elektronik.

Kartika et. al. (2016: 2) menyebutkan manfaat dari paro hidup ini dapat dijadikan pertimbangan penulisan dalam menggunakan literatur dalam jangka waktu tertentu. Sehingga peneliti tidak asal menggunakan literatur dengan tahun terbitan sembarang, karena tahun terbitan dari literatur yang digunakannya akan memengaruhi nilai dari penelitian tersebut.

Menurut Sirait (2016: 18), manfaat dari kajian paro hidup literatur ini adalah untuk mengetahui tentang publikasi yang terbit dalam jangka waktu tertentu dan bisa diprediksi pertumbuhan dan publikasi selanjutnya dimasa datang. Sehingga kajian ini dapat memberikan informasi sejauh mana sebuah bidang ilmu tersebut sudah tumbuh dan berkembang.

Jadi dapat disimpulkan manfaat dari kajian paro hidup literatur ini dapat digunakan untuk salah satu bahan pertimbangan untuk kepentingan menulis karya ilmiah dalam pembatasan penggunaan literatur yang akan disitir atau digunakan. Selain itu, dapat juga untuk menjadi indikator kemutakhiran informasi bagi perpustakaan dan peneliti dalam berbagai macam bidang ilmu.

#### **4. Jurnal Ilmiah**

##### **a. Pengertian Jurnal Ilmiah**

Jurnal secara umum menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah buku catatan harian; surat kabar khusus. Lalu jurnal ilmiah ini merupakan kumpulan artikel yang dipublikasikan secara periodik dalam suatu bidang ilmu tertentu. Penerbitan jurnal ilmiah ini haruslah teratur dan mempunyai nomor dari

perpustakaan nasional berupa ISSN (*International Standar Serial Number*) (Sari, 2016: 16).

Jurnal ilmiah disebutkan dalam Syahyuman (2012: 6), Savitri (2014: 18), dan (Yulia, 2014: 24) merupakan salah satu koleksi perpustakaan yang paling dibutuhkan oleh pemustaka untuk menemukan informasi tentang penemuan ilmiah terkini (*current*) tentang suatu subjek atau bidang ilmu tertentu. Jurnal ilmiah ini berisikan tulisan-tulisan atau artikel ilmiah dan rubrik-rubrik lain yang masih ada kaitannya dengan masalah keilmiahan. Jurnal ilmiah ini biasanya dikelola dan diterbitkan oleh lembaga-lembaga ilmiah, perguruan tinggi, dan organisasi profesional.

Selain itu, dijelaskan juga oleh Putri (2017: 12) bahwa jurnal ilmiah adalah publikasi ilmiah yang memuat informasi tentang hasil kegiatan dalam bidang pengetahuan dan teknologi minimal harus mencakup kumpulan pengetahuan baru, pengembangan gagasan, dan pengamatan empiris.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa jurnal ilmiah adalah salah satu koleksi perpustakaan berupa kumpulan artikel ilmiah terkini tentang suatu penelitian terhadap objek atau bidang ilmu tertentu. Jurnal ini diterbitkan secara berkala oleh institusi tertentu yang mengkaji tentang bidang ilmu tersebut.

#### **b. Fungsi Jurnal Ilmiah**

Fungsi dari jurnal ilmiah dalam Lukman dan Kustantyana (2012: 25) terdapat empat buah. Pertama adalah fungsi registrasi, ini berfungsi untuk pendaftaran terhadap adanya penemuan baru. Sehingga jurnal ilmiah tidaklah berisikan tulisan duplikasi atau menjiplak milik orang lain. Kedua adalah fungsi

diseminasi, fungsi ini untuk penyebarluasan hasil penemuan baru tersebut. Jurnal yang diterbitkan tersebut harus dipastikan bahwa jurnal tersebut didistribusikan dengan konten yang tepat. Ketiga adalah arsip, fungsi ini untuk membentuk rekaman permanen dari hasil penemuan-penemuan yang ada, sehingga akan menjaga atau sebagai arsip hasil ilmu pengetahuan. Fungsi terakhir adalah untuk sertifikasi, jurnal ilmiah dapat digunakan untuk sertifikasi hasil kegiatan kependekiaan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum.

Selain itu, fungsi lain dari jurnal ilmiah menurut Bachtiar (2016: 175) merupakan salah satu sarana komunikasi ilmiah yang populer di kalangan para ilmuwan berbagai ilmu. Fungsi ini dikarenakan jurnal merupakan media komunikasi formal antara sesama ilmuwan. Sebuah jurnal ilmiah dalam satu bidang ilmu tertentu tidak hanya ditujukan pada satu peneliti suatu bidang ilmu tersebut, tetapi dapat juga untuk peneliti yang tertarik dalam mengkaji suatu bidang ilmu tersebut.

Senada dengan pendapat tersebut, Manalu (2012: 5) menjelaskan bahwa fungsi jurnal ilmiah adalah jembatan antara peneliti dan pembaca. Semua hasil penelitian yang di tuliskan oleh peneliti akan dapat tersampaikan tujuannya kepada pembaca. Sehingga pembaca juga dapat mengetahui tentang penelitian yang telah peneliti lakukan.

Jadi berdasarkan berbagai pendapat ahli tersebut, fungsi dari jurnal ilmiah dapat ditarik kesimpulan sebagai registrasi kegiatan kependekiaan seseorang, sertifikasi hasil kegiatan kependekiaan yang memenuhi persyaratan ilmiah minimum, diseminasi secara meluas karya kependekiaan kepada khalayak ramai, pengarsipan atas semua temuan hasil kegiatan kependekiaan ilmuwan dan ahli,

dan menjadi sarana berkomunikasi baik untuk peneliti, sesama peneliti, dan pembaca.

## **5. Artikel Ilmiah**

### **a. Pengertian Artikel Ilmiah**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Artikel diartikan sebagai karya tulis lengkap, misalnya laporan berita atau esai di majalah, surat kabar, dan lainnya. Kemudian artikel yang dirancang untuk dimuat dalam jurnal atau kumpulan artikel yang ditulis dengan tatacara ilmiah dan mengikuti pedoman atau konvensi ilmiah yang telah disepakati atau ditetapkan disebut dengan artikel ilmiah (Fadhillah, et. al. 2014: 12). Artikel ilmiah ini biasanya ditulis oleh mahasiswa, dosen, pustakawan, peneliti, dan penulis lainnya yang diangkat dari hasil penelitian lapangan, hasil pemikiran, dan kajian pustaka, atau hasil pengembangan proyek.

Selain itu, artikel ilmiah diartikan oleh Nasution dan Marlina (2010: 12) sebagai tulisan-tulisan yang isinya sangat beragam dan menarik untuk dibaca. Artikel ini biasanya berisikan pandangan, pendapat atau pemikiran lain yang terdiri dari fakta, interpretasi, dan opini. Kajian bidang ilmu yang dibahas dalam artikel ilmiah sendiri beragam, mulai dari politik, sosial, ekonomi, budaya, teknologi, olahraga, dan lain-lain, baik masalah yang sudah banyak diketahui maupun yang belum diketahui.

Pengertian lain oleh Wasmana (2018: 12) bahwa artikel ilmiah adalah sebutan khusus untuk makalah yang mengalami variasi dan adaptasi tertentu, yang dipublikasikan melalui suatu jurnal ilmiah atau penerbitan khusus lain, tanpa meninggalkan prinsip dari struktur, format, sistematika dan isi makalah ilmiah.

Pendapat lain oleh Komara (2017: 8) menjelaskan tentang artikel ilmiah merupakan sebuah karangan faktual (nonfiksi) tentang suatu masalah untuk dimuat di jurnal, majalah, atau bulletin dengan tujuan untuk menyampaikan gagasan dan fakta guna meyakinkan, mendidik, dan menawarkan solusi suatu masalah.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa artikel ilmiah merupakan sebuah karya tulis dimana informasi didalamnya faktual atau dari kenyataan terhadap penelitian suatu bidang ilmu tertentu yang kemudian diterbitkan dalam jurnal, majalah, atau bulletin untuk kemudian disebarkan sebagai suatu informasi terstruktur.

#### **b. Tujuan Artikel Ilmiah**

Tujuan dari artikel ilmiah menurut Fadhillah et. al. (2014: 12) adalah untuk menawarkan pemecahan masalah, mendidik, menghibur, dan memengaruhi pembaca. Selain itu, pada dunia pendidikan tujuan dari menulis artikel ilmiah ini untuk salah satu faktor pengembangan profesi yang mempunyai nilai kredit besar dan menentukan kenaikan jabatan fungsional pendidik.

Artikel ilmiah sendiri mempunyai isi hasil dari penelitian yang dilakukan. Maka tujuan lain dari artikel ilmiah menurut Slameto (2016: 47) adalah untuk mencatat, memberitahukan, dan merekomendasikan hasil penelitian. Sehingga pembaca dapat mengetahui dengan jelas isi dari penelitian yang telah dilakukan.

Menurut Musaffak dan Pangesti (2017: 109) tujuan dari penulisan artikel ilmiah ini ada dua. Pertama, bagi penulis artikel ilmiah adalah untuk mengarahkan kegiatan yang harus dilakukan selanjutnya dalam menulis artikel ilmiah, khususnya dalam pengumpulan bahan penulisan. Kedua, bagi pembaca artikel

ilmiah adalah untuk memberi informasi mengenai hal-hal yang disampaikan dalam artikel ilmiah tersebut.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penulisan artikel ilmiah adalah untuk menginformasikan, menghibur, mendidik, dan menjadi pedoman dari suatu penelitian yang telah dilakukan kemudian dituliskan dalam suatu artikel ilmiah.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi oleh Margaret Tiurmanaro Panggabean pada tahun 2009, dari Universitas Sumatera Utara dengan judul “Analisis Komparatif Paro Hidup Usia Dokumen yang Disitir Pada *International Journal for Technology in Mathematics Education* (IJTME), *International Journal of Electrical Engineering Education* (IJEEE), dan *International Journal of Psychiatry in Medicine* (IJPM) Tahun 2007”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan membandingkan tiga jurnal internasional dari bidang ilmu yang berbeda. Hasil penelitian komparasi ini yaitu usia paro hidup jurnal IJEEE sudah usang dibandingkan jurnal IJPM dan jurnal IJTME, sehingga kemutakhiran informasi yang perlu dipertahankan oleh perpustakaan adalah jurnal IJTME dan IJPM, sedangkan untuk jurnal IJEEE, perpustakaan dapat mempertimbangkan untuk terus mengevaluasi kemutakhiran jurnalnya.

Persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis lakukan adalah pada teknik penganalisisan datanya, yaitu mencari usia paro hidup literatur dengan menggunakan rumus median pada sitiran. Lalu persamaan berikutnya adalah metode penelitiannya, yaitu menggunakan metode deskriptif dengan data yang digunakan dalam perhitungannya. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan

penelitian dengan penulis yaitu pada bidang kajiannya. Penelitian ini mengkaji tentang jurnal bidang ilmu matematika, teknik, dan kedokteran, sedangkan penulis akan mengkaji jurnal tentang bidang ilmu perpustakaan.

Penelitian relevan kedua merupakan skripsi oleh Venny Vania Annora Manullang pada tahun 2013, dari Universitas Airlangga dengan Judul “Analisis Paro Hidup Literatur Pada Jurnal *Information Research* Periode 2008-2011 (Studi Kajian Bibliometrika Pada *Information Research : An International Electronic Journal*)”. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui apakah jurnal tersebut menyediakan informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan bahan referensi dengan menghitung usia paro hidup jurnal tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah usia paro hidup Jurnal *Information Research* Periode 2008-2011 adalah 8.3 tahun, kemudian Volume 15 No.3 mempengaruhi keusangan literatur karena referensi yang digunakan tahun terbitnya sudah tua atau jauh dari tahun terbit volume itu sendiri.

Perbedaan penelitian ini adalah tidak membandingkan usia paro hidup literatur dengan jurnal lain dan bidang ilmu yang dikaji. Kemudian perbedaan lainnya adalah bidang ilmu kajiannya, yaitu bidang informasi sedangkan bidang ilmu yang penulis akan teliti adalah bidang ilmu perpustakaan. Persamaannya adalah metode dan jenis yang digunakan sama yaitu kuantitatif dengan metode pengolahan dengan metode statistik dan mencari usia paro hidup artikel dengan rumus median.

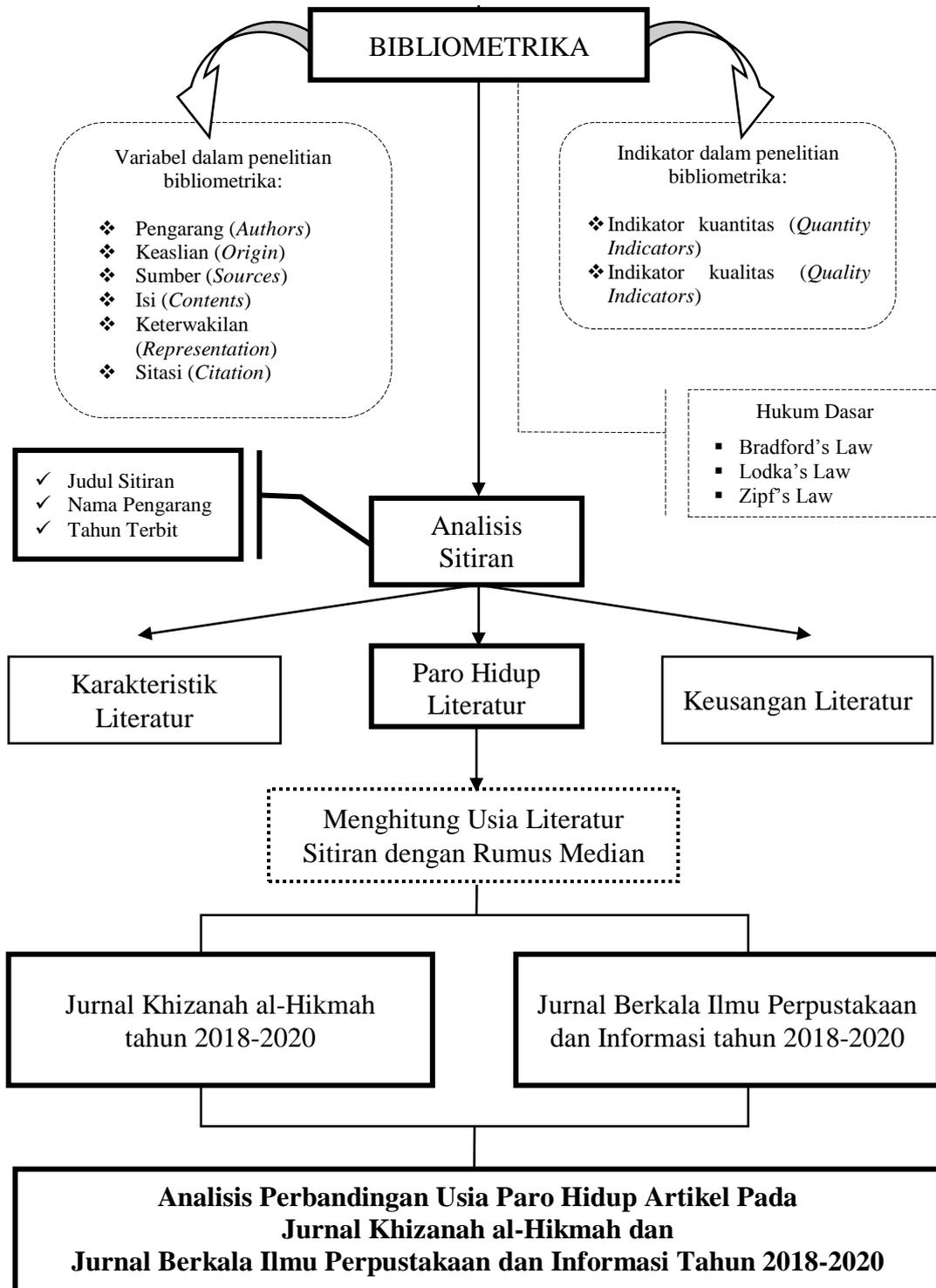
Penelitian relevan terakhir merupakan artikel oleh Selawati, Rohanda, dan Andri Yanto pada tahun 2020, dari Universitas Diponegoro dengan judul “Analisis Paro Hidup dan Keusangan Literatur yang Disitir Artikel pada Jurnal

Islamia tahun 2004-2018". Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengkaji usia paro hidup dan keusangan pada Jurnal Islamia tahun 2004-2018 karena banyak terbitan jurnal yang sampai saat ini belum pernah dilakukan kajian bibliometrika terutama subjek terkait bidang perkembangan pemikiran Islam serta isu-isu keislaman kontemporer. Penelitian ini menghasilkan Jurnal Islamia terbitan tahun 2004-2018 adalah 20,35 tahun dengan sitiran baru sebanyak 2.403 sitiran atau 70,8%, kemudian tingkat keusangan sebesar 29,2% atau sebanyak 993 sitiran yang sudah usang. Rentang usia 20,35 tahun ini tidak sesuai dengan derajat kemutakhiran sumber acuan menurut Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yang menyebutkan bahwa referensi yang digunakan sebaiknya tidak lebih dari 10 tahun.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti adalah pada jenis penelitian yang digunakan, yaitu kuantitatif dengan menggunakan penghitungan median dalam mencari usia paro hidup literturnya, sedangkan perbedaannya berada pada kajian bidang ilmunya, yaitu bidang ilmu islam kontemporer sedangkan yang akan peneliti kaji adalah bidang ilmu perpustakaan.

### **C. Kerangka Konseptual**

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang perbandingan usia paro hidup jurnal pada Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2018-2020. Kerangka konseptual ini memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian secara terstruktur, sehingga tidak keluar dari rancangan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2  
Kerangka Konseptual

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan tercantum pada Bab IV, tentang analisis perbandingan antara Jurnal Khizanah al-Hikmah dan Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020 maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut. *Pertama*, Jurnal Khizanah al-Hikmah Tahun 2018-2020 memiliki usia paro hidup sebesar 7,9 tahun dan dari enam nomor artikel pada volume, hanya Volume 7 Nomor 1 tahun 2018 yang tidak sesuai dengan ketentuan Kementerian Riset dan Teknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (RISTEK-BRIN). Kemudian, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Tahun 2018-2020 memiliki usia paro hidup sebesar 7,16 tahun dan dari enam nomor artikel pada volume, hanya Volume 16 Nomor 2 tahun 2020 yang tidak sesuai dengan ketentuan Kementerian Riset dan Teknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (RISTEK-BRIN).

*Kedua*, Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi memiliki usia paro hidup yang cepat 0,74 tahun dibandingkan dengan Jurnal Khizanah al-Hikmah. Ini menandakan bahwa literatur yang disitir pada setiap artikel di jurnal ini pada periode waktu 2018-2020 sudah menggunakan literatur yang terbaru dan menunjukkan bahwa informasi yang digunakannya mutakhir.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil analisis data dan pembahasan, maka penulis ingin memberikan beberapa saran sebagai berikut. *Pertama*, bagi penulis dan pembaca mahasiswa Ilmu Perpustakaan setelah

diketahui perbandingan dari kedua buah jurnal tersebut, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang ilmu Bibliometrika terlebih dalam kajian usia paro hidup artikel yang disitir pada jurnal terbitan Perguruan Tinggi.

*Kedua*, bagi peneliti maupun penulis karya ilmiah, sebaiknya lebih memerhatikan dalam hal menyitir literatur untuk mendukung karya ilmiah, seperti menggunakan literatur yang kajian bidang ilmunya relevan dan berisikan informasi terbaru, karena hal ini dapat menggambarkan kekayaan atau kemiskinan informasi dalam bidang yang dikaji.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arao, L. H., da Costa Santos, M. J. V., & Guedes, V. L. S. (2017). The Half-Life and Obsolescence of the Literature Science Area: a contribution to the understanding the chronology of citations in academic activity. *Qualitative and quantitative methods in libraries*, 4(3), 603–610. Diambil dari <http://www.qqml-journal.net/index.php/qqml/article/view/271>
- Arikunto, S. (2019). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bachtiar, A. C. (2016). Membangun Media Komunikasi Ilmiah dalam Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Pustakaloka*, 8(2), 173–184. Diambil dari <http://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/pustakaloka/article/view/422>
- Dewi, W. S. (2015). Analisis Sitiran Terhadap Tesis Mahasiswa Magister Sains Manajemen Tahun 2010 sampai dengan 2013 dan Ketersediaan Literatur di Ruang Baca Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga. *Libri-Net*, 4(1), 101–119. Diambil dari [http://www.eskom.co.za/CustomerCare/TariffsAndCharges/Documents/RSA Distribution Tariff Code Vers 6.pdf](http://www.eskom.co.za/CustomerCare/TariffsAndCharges/Documents/RSA%20Distribution%20Tariff%20Code%20Vers%206.pdf)<http://www.nersa.org.za/>
- Diodato, V. P., & Gellatly, P. (2013). *Dictionary of Bibliometrics*. Taylor & Francis. Diambil dari <https://books.google.co.id/books?id=mXuxJ9QMgJcC>
- Fadhillah, E., Marisatunniyyah, Mughfiroh, & Fitriyani, N. (2014). Teknik Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah. In *Makalah Karya Tulis Ilmiah*. Diambil dari <https://pdfcoffee.com/makalah-jurnal-ilmiah-pdf-free.html>
- Fatmawati, E. (2012). Pengantar Kajian Bibliometrika dalam Perspektif Pustakawan. *Libraria: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 2(1), 1–17. Diambil dari <http://eprints.undip.ac.id/62554/>
- Fattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrika Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Khizanah Al-Hikmah*, 1(1), 47–57. Diambil dari <http://103.55.216.56/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/25>
- Guedes, da S., & Lisboa, V. (2012). Bibliometrics and The Management of Scientific and Technological Information and Knowledge: a Literature Review. *PontodeAcesso*, 6(2), 74–109. Diambil dari <http://www.qqml-journal.net/index.php/qqml/article/view/271>
- Guninda, Z., Rukiyah, & Christiani, L. (2015). Analisis Sitiran Jurnal pada Skripsi Mahasiswa Jurusan Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro. *Journal of Information Sains*, 4(2), 2–8. Diambil dari <http://download.portalgaruda.org/article.php>
- Hayati, N. (2016). Analisis Sitiran Sebagai Alat Evaluasi Koleksi Perpustakaan. *Record and Library Journal*, 2(1), 1–15. <https://doi.org/10.20473/rlj.v1i3.2123>